

**PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* TERHADAP
TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ARUM HAMUDIANA
NIM. 12030113120037**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arum Hamudiana
Nomor Induk : 12030113120037
Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER*
TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt.

Semarang, 27 April 2017

Dosen Pembimbing

Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt.

NIP. 19550418 198603 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Arum Hamudiana
Nomor Induk : 12030113120037
Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER*
TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Juni 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt (.....)
2. Dr. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Dr. Hj. Rr. Sri Handayani., S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Arum Hamudiana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 09 April 2017

Yang membuat pernyataan,

Arum Hamudiana

NIM. 12030113120037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Innal amra kullahuu lillah”

Sesungguhnya segala urusan itu di tangan Allah (QS Ali Imran: 154)

“If life doesn’t turn out exactly as you planned, don’t be surprised. Life is the great unknown. Even though we plan and scheme and make millions of assumptions about the future, the truth is that we don’t know what can happen in the next five weeks, months, years. So don’t be surprised when things don’t go according to your ideas, just relax and remember, life isn’t personal, it’s just life. Be open to the ever changing conditions and flow with them. Don’t get stuck.”

(Michael Kewley)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta.

Kakak-kakak dan adik tersayang.

Keluarga Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip 2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap transparansi laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sebagai bagian dari strategi komunikasi CSR, setiap perusahaan menentukan tingkat transparansi yang diperlukan bergantung pada tekanan dari *stakeholder* tertentu di dalam industri.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan dengan periode evaluasi tahun 2012-2015. Berdasarkan pada metode *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan 91 perusahaan sebagai sampel. Variabel independen pada penelitian ini yaitu industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, dan industri berorientasi pekerja diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dependen “transparansi” diperoleh menggunakan analisis komponen utama (*principal component analysis*) dari empat faktor yakni frekuensi pelaporan, tingkat penerapan, tingkat pernyataan, dan *assurance*. Uji analisis menggunakan model analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri sensitif lingkungan dan industri dekat konsumen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Sedangkan, industri berorientasi investor dan industri berorientasi pekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Keywords: tekanan *stakeholder*, industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, industri berorientasi pekerja, dan transparansi laporan keberlanjutan.

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of stakeholder pressure on transparency of Indonesian companies's sustainability report. As a part of CSR communication strategy, each company determines the required level of transparency, which depends on the pressure of specific stakeholders in the industry.

The population of this study are firms in Indonesia which published sustainability report within the evaluation period of 2012-2015. Based on purposive sampling method, this study use 91 companies as the samples. The independent variable in this study are environmentally sensitive industry, consumer proximity industry, investor-oriented industry and employee-oriented industry which measured using dummy variables. The dependent variable "transparency" is obtained using Principal Component Analysis based on the four factors namely the frequency of reporting, the application level, the declaration level, and assurance. Test analysis using simple linear regression analysis model.

The results indicate that the environmentally sensitive industry and consumers proximity industry do not have a significant effect on the transparency of sustainability reporting. Meanwhile, investor-oriented industry and employee-oriented industry have a significant impact on the transparency of sustainability reporting.

Keywords: stakeholder, environmentally sensitive industry, consumers proximity industry, investor-oriented industry, employee-oriented industry, transparency of sustainability reporting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tekanan *Stakeholder* terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Indonesia)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Pada proses penyusunan skripsi ini, hambatan-hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Kasirin dan Ibu Machrojah, serta kakak dan adik tersayang Mba Retno Kurniasih, Mas Irkham Lutfi, Mba Nova Isnaeni, dan Hana Palestri atas doa, semangat, motivasi, dukungan moral dan material yang telah diberikan kepada penulis.
2. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan lancar dan tepat waktu.
3. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saran, motivasi dan nasehat kepada penulis selama menjalankan kuliah.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kegiatan penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Pak Dhe Sudiro, Bu Lik Siti Sudarminah, dan Pak Lik Nuryadi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan doa.
8. *Support system* saya, Latifatun Nafisah, Susi Jayanti, dan Anantya Dyah Wilasaning Widdi, sahabat sekaligus keluarga yang selalu memberikan kenyamanan, keceriaan, motivasi, dan berbagai pelajaran hidup.
9. Teman-teman kos Tembalang Selatan 2, Karimatul Hidayah dan Kartika Kusumaningtyas.
10. *Rangers*, Lathifah Nur Aeni, Fitroh, Vera Puranama Sari, Rahayu Williyanti, dan Zulfa Prima, sahabat-sahabat penulis semenjak SMA yang senantiasa menginspirasi.
11. Teman-teman sebimbingan, atas motivasi dan semangat yang telah dibagikan.
12. Seluruh rekan Akuntansi Undip 2013 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan agar dapat memberikan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 09 April 2017

Penulis,

Arum Hamudiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.3. TUJUAN PENELITIAN	8
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. LANDASAN TEORI	11
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	18
2.2. KERANGKA PEMIKIRAN	20
2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	21
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	27
3.2. POPULASI DAN SAMPEL	38

3.3. JENIS DAN SUMBER DATA	39
3.4. METODE PENGUMPULAN DATA	39
3.5. METODE ANALISIS DATA	39
BAB IV	48
HASIL DAN ANALISIS	48
4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	48
4.2. ANALISIS DATA	49
4.3. INTERPRETASI HASIL	76
BAB V	85
PENUTUP	85
5.1. SIMPULAN	85
5.2. KETERBATASAN	86
5.3. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	48
Tabel 4.2 Hasil Uji KMO dan Barlett's Test	50
Tabel 4.3 Eigenvalue.....	50
Tabel 4.4 Komponen Matrik	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Independen	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-Test</i> Model 1.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-Test</i> Model 2	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-Test</i> Model 3	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-Test</i> Model 4.....	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	58
Tabel 4.11 Koefisien Uji Kolmogorov-Smirnov Model 1	61
Tabel 4.12 Koefisien Uji Kolmogorov-Smirnov Model 2.....	63
Tabel 4.13 Koefisien Uji Kolmogorov-Smirnov Model 3.....	64
Tabel 4.14 Koefisien Uji Kolmogorov-Smirnov Model 4.....	65
Tabel 4.15 Uji Glejser Model 1.....	67
Tabel 4.16 Uji Glejser Model 2.....	67
Tabel 4.17 Uji Glejser Model 3.....	68
Tabel 4.18 Uji Glejser Model 4.....	68
Tabel 4.19 Uji Durbin Watson Model 1.....	69
Tabel 4.20 Uji Durbin Watson Model 2.....	70
Tabel 4.21 Uji Durbin Watson Model 3.....	71
Tabel 4.22 Uji Durbin Watson Model 4.....	71
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear	72
Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-Plot Model 1	61
Gambar 4.2 Grafik Normalitas P-Plot Model 2	62
Gambar 4.3 Grafik Normalitas P-Plot Model 3	64
Gambar 4.4 Grafik Normalitas P-Plot Model 4	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	92
Lampiran B Data Variabel Dependen Sebelum dan Setelah Direduksi	95
Lampiran C Tabulasi Data	99
Lampiran D Hasil Analisis Komponen Utama	105
Lampiran E Hasil Statistik Deskriptif	106
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik.....	108
Lampiran G Hasil Uji Hipotesis.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu alat komunikasi perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah kesan transparan. Pelaporan CSR juga merupakan alat yang tersedia bagi manajer untuk menilai perbaikan terus-menerus dalam lingkup non-keuangan (Fernandez-Feijoo *et al.*, 2012). Dalam pelaporan CSR, transparansi menjadi kondisi pokok yang seharusnya dipenuhi. Transparansi sendiri diartikan sebagai suatu konsep yang berkaitan secara umum dengan pelaporan, khususnya pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) (Kaptein dan Van Tuder, 2003). Sebagai bagian dari strategi komunikasi CSR, setiap perusahaan menentukan tingkat transparansi yang diperlukan bergantung pada tekanan dari *stakeholder* tertentu di dalam industri (Fernandez-Feijoo *et al.*, 2012).

Kebanyakan negara-negara di dunia termasuk Indonesia masih mengategorikan pelaporan CSR sebagai pelaporan yang bersifat sukarela (*voluntary*). Berbeda dengan pelaporan lain seperti pelaporan keuangan dan pelaporan tahunan yang bersifat wajib (*mandatory*) terutama bagi perusahaan-perusahaan go-publik.

Menurut data *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), perkembangan pelaporan keberlanjutan di Indonesia cukup baik. Pada tahun 2012 saja tercatat ada sekitar 40 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan yang telah disusun berdasarkan standar pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan

oleh the *Global Reporting Initiative* (GRI). Jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia tersebut merupakan yang terbanyak di kawasan Asia Tenggara.

Pelaporan keberlanjutan masih bersifat sukarela, maka dari itu tidak semua perusahaan akan menerbitkan laporan keberlanjutan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diperkirakan adanya faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan yang transparan, dalam hal ini *stakeholder*. Setiap perusahaan yang berada pada kelompok industri yang berbeda memperoleh tekanan dari *stakeholder* yang berbeda-beda pula. Sebagai contoh, perusahaan minyak merupakan kelompok pertama yang melaporkan isu lingkungan, yang menandakan bahwa perusahaan tersebut berhati-hati terhadap lingkungan (Aerts dan Cormier, 2009; Campbell, 2003; Deegan dan Gordon, 1996).

Pandangan yang berbeda telah digunakan untuk meneliti keinformativan dan transparansi laporan keberlanjutan. Di antara penelitian tersebut, pengaruh yang dimiliki industri terhadap pelaporan CSR telah banyak diteliti (Fifka, 2011). Pada kebanyakan penelitian yang telah ditinjau, variabel industri digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antar-sektor yang menyatakan pengungkapan CSR lebih tinggi pada beberapa industri dibandingkan industri lainnya (Sweeney dan Coughlan, 2008; Kolk dan Perego, 2010). Di sisi lain, industri digunakan untuk menganalisis perbedaan atau persamaan di dalam sektor (Campbell, 2003; Morhardt, 2010). Campbell (2006) menyoroti pengaruh industri dan tingkat *self-regulation* terhadap pelaporan CSR. Amran dan Haniffa

(2011) berpendapat bahwa perilaku CSR pada suatu perusahaan akan menimbulkan sebuah efek bayangan pada perusahaan lain di dalam industri yang sama.

Dalam perkembangan teori *stakeholder*, Freeman (1984) menilai adanya hubungan antara perusahaan dan kelompok yang berbeda selain pemegang saham. Freeman mengusulkan bahwa *stakeholder* hampir selalu dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan perusahaan dan mereka juga mempunyai klaim legitimasi terhadap perusahaan dalam kaitannya dengan konsep agensi dan kepemilikan. Selanjutnya, Carroll (1991, 43) menyatakan ada kaitan alami antara gagasan mengenai CSR dan *stakeholder* perusahaan. Oleh karena itu, dapat diperkirakan pengaruh pada CSR dalam kaitannya dengan kekuatan dan komitmen dari *stakeholder* utama di dalam suatu industri.

Pelaporan CSR yang dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan *stakeholder* utama di dalam industri pada dasarnya juga dilakukan sebagai mekanisme untuk memperoleh legitimasi. Dengan kata lain, perusahaan melakukan pelaporan CSR karena adanya tekanan dari *stakeholder* tertentu agar perusahaan tersebut memperoleh legitimasi masyarakat. Unerman dan Bennett (2004) menjelaskan bahwa pada kasus pelaporan keberlanjutan, kekuatan pendorong utama bagi perusahaan untuk mengikuti dan/atau memperbaiki praktek dan prosedur pembaruan yang dilakukan oleh perusahaan lain pada industri yang sama adalah untuk menghindari risiko hilangnya legitimasi dan juga untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Pada penelitian ini, diterapkan pendekatan yang dikembangkan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) berkaitan dengan penciptaan empat kategori industri berdasarkan pada tekanan dari empat kelompok *stakeholder* utama (lingkungan, konsumen, investor, dan pekerja). Keempat kelompok *stakeholder* utama tersebut dianggap memiliki tekanan terhadap perusahaan dalam kaitannya dengan pelaporan keberlanjutan. Kemudian, untuk memproksikan tekanan/kekuatan dari keempat *stakeholder* utama tersebut, digunakan empat ukuran variabel independen yaitu industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, dan industri berorientasi pekerja.

Penggunaan variabel independen industri sensitif lingkungan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang memiliki dampak lingkungan yang tinggi akan memperoleh tekanan yang tinggi pula dari lingkungan untuk mengungkapkan aktivitasnya. *Stakeholder* lingkungan tersebut dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi, tekanan/kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* lingkungan dalam hal ini diproksikan dengan cara menggolongkan perusahaan-perusahaan dengan dampak lingkungan tinggi ke dalam industri sensitif lingkungan. Dengan kata lain, penggolongan perusahaan dengan dampak lingkungan tinggi ke dalam industri sensitif lingkungan mengindikasikan adanya tekanan dari *stakeholder* lingkungan pada perusahaan tersebut. Hasil analisis empiris yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) menunjukkan bahwa industri sensitif lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Variabel independen industri dekat konsumen digunakan berdasar pada asumsi bahwa perusahaan yang memiliki kedekatan dengan konsumen yang tinggi cenderung akan meningkatkan level pengungkapan publiknya dengan tujuan untuk meningkatkan brand image di mata konsumen, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan penjualan. Konsumen tersebut dianggap dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktek pengungkapan. Jadi, tekanan/kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* konsumen dalam hal ini diproksikan dengan cara menggolongkan perusahaan-perusahaan dengan kedekatan dengan konsumen yang tinggi ke dalam industri dekat konsumen. Dengan kata lain, penggolongan perusahaan dengan kedekatan konsumen yang tinggi ke dalam industri dekat konsumen mengindikasikan adanya tekanan dari *stakeholder* konsumen pada perusahaan tersebut. Hasil analisis empiris yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) menunjukkan bahwa industri dekat konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Selanjutnya, penggunaan variabel independen industri berorientasi investor didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang memiliki orientasi yang tinggi terhadap investor cenderung akan meningkatkan level pengungkapan publiknya dengan tujuan untuk menaikkan tingkat kepercayaan investor. Investor tersebut dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Jadi, tekanan/kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* investor dalam hal ini diproksikan dengan cara menggolongkan perusahaan-perusahaan dengan orientasi terhadap investor yang tinggi ke dalam industri berorientasi investor.

Dengan kata lain, penggolongan perusahaan dengan orientasi yang tinggi terhadap investor ke dalam industri berorientasi investor mengindikasikan adanya tekanan dari *stakeholder* investor pada perusahaan tersebut. Hasil analisis empiris yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) menunjukkan bahwa industri berorientasi investor berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Penggunaan variabel independen yang terakhir, yakni industri berorientasi pekerja, didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar dan perusahaan multinasional dengan jumlah pekerja yang banyak akan meningkatkan level pengungkapan publiknya karena kelompok pekerja tersebut cenderung lebih terorganisasi dan pendapat mereka juga lebih dipertimbangkan pada tingkat manajerial. Pekerja tersebut dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Jadi, tekanan/kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* investor dalam hal ini diproksikan dengan cara menggolongkan perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja yang banyak ke dalam industri berorientasi pekerja. Dengan kata lain, penggolongan perusahaan dengan orientasi yang tinggi terhadap pekerja ke dalam industri berorientasi pekerja mengindikasikan adanya tekanan dari *stakeholder* pekerja pada perusahaan tersebut. Hasil analisis empiris yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) menunjukkan bahwa industri berorientasi pekerja berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Selanjutnya dilakukan pengujian mengenai hubungan antara kelompok-kelompok *stakeholder* tersebut dengan transparansi laporan keberlanjutan. Data

yang dijadikan sebagai sampel di dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keberlanjutan yang diunduh melalui website resmi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dan dari database *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan tersebut meliputi perusahaan yang *listing* di bursa dan perusahaan yang tidak *listing* di bursa, yang diklasifikasikan menurut industri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo *et al.* (2012) mengenai pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Perbedaannya adalah pada penelitian ini digunakan sampel uji dari Indonesia. Sedangkan, penelitian sebelumnya menggunakan sampel global yang terdiri atas beberapa negara yakni USA, Denmark, Finlandia, Jerman, Norwegia, Portugal, Spanyol, Swedia, Brazil, dan Jepang. Selain itu, pada penelitian ini dilakukan penambahan periode evaluasi menjadi empat (4) tahun.

Beberapa uraian di atas menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tekanan *stakeholder* yang meliputi lingkungan, konsumen, investor, dan pekerja terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Variabel dependen yang digunakan adalah transparansi laporan keberlanjutan yang diperoleh dari hasil analisis komponen utama dari empat faktor yakni frekuensi pelaporan, level aplikasi, pernyataan level, dan *assurance*. Sedangkan, variabel independen tekanan *stakeholder* diperoleh dengan menggolongkan perusahaan-perusahaan ke dalam industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, dan/atau industri berorientasi pekerja.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah industri sensitif lingkungan memengaruhi transparansi laporan keberlanjutan?
2. Apakah industri yang dekat konsumen memengaruhi transparansi laporan keberlanjutan?
3. Apakah industri berorientasi investor memengaruhi transparansi laporan keberlanjutan?
4. Apakah industri berorientasi pekerja memengaruhi transparansi laporan keberlanjutan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari tekanan *stakeholder* yang terdiri atas lingkungan, konsumen, investor, dan pekerja terhadap transparansi laporan keberlanjutan perusahaan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap transparansi laporan keberlanjutan ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian dibagi menjadi aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai tekanan *stakeholder* dan transparansi laporan keberlanjutan. Penelitian ini juga dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi laporan keberlanjutan khususnya tekanan *stakeholder* yang terdiri atas lingkungan, konsumen, investor, dan pekerja. Temuan dari penelitian ini dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka pelaporan keberlanjutan dengan mempertimbangkan akuntabilitas serta tanggung jawab kepada *stakeholder*-nya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya terkait pelaporan keberlanjutan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Analisis, menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup, mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian.